



P-ISSN : 2622-1276
E-ISSN: 2622-1284

The 7th Conference on Innovation and Application of Science and Technology
(CIASTECH)

Website Ciastech 2024 : <https://ciastech.net>
Open Conference Systems : <https://ocs.ciastech.net>
Proceeding homepage : <https://ciastech.net>

DAMPAK STRUKTUR KAPITAL, LIKUIDITAS, DAN BESARAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS

Anis Dwiastanti^{1*)}, Purwiyanto²⁾, Dionisius Yosan Cahyonugroho³⁾

^{1, 2, 3)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indocakti Malang

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel :

Naskah masuk, 11 Oktober 2024
Direvisi, 6 Desember 2024
Diterima, 20 Desember 2024

Email Korespondensi :

anis.pambayung236@gmail.com

ABSTRAK

Profitabilitas menjadi ukuran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian aset perusahaan oleh manajemen. Profitabilitas juga menjadi indikator penilaian bagi para pegiat ekonomi untuk menakar kapabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengatur struktur kapital, tingkat likuiditas dan juga besaran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ketiga variabel tersebut, struktur kapital, likuiditas dan besaran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas. Dengan menggunakan model penelitian kuantitatif, perusahaan otomotif digunakan sebagai sampel penelitian ini. Terdapat 13 sampel perusahaan otomotif yang menjadi amatan selama tahun 2019-2022. Analisis data dilakukan dengan Regresi Linier Berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menyatakan struktur kapital (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y), dikarenakan rata-rata total kewajiban perusahaan otomotif lebih kecil dibandingkan dengan total modal yang dimilikinya. Likuiditas (X2) dan Besaran perusahaan (X3) terbukti memiliki dampak dominan kepada profitabilitas (Y). Riset ini juga menjelaskan bahwa semakin tinggi besaran perusahaan berpotensi meningkatkan laba atau tingkat profitabilitas. Kondisi ini dapat terwujud apabila perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan aset yang dimilikinya secara optimal untuk memperoleh keuntungan maksimal. Pengujian secara simultan variabel-variabel independen terhadap profitabilitas dapat dibuktikan hubungannya secara empiris.

Kata Kunci : *Struktur kapital. Likuiditas, Besaran perusahaan dan Profitabilitas*

1. PENDAHULUAN

Persaingan industri otomotif di Indonesia semakin ketat seiring dengan kemajuan industri otomotif dengan menggunakan komponen listrik. Perusahaan otomotif di Indonesia Pada tahun 2023, total penjualan kumulatif atas kendaraan roda empat atau lebih mencapai sekitar satu juta unit. Berdasarkan data dari Gaikindo, penjualan mobil listrik di pasar domestik tercatat sebanyak 17.147 unit, dengan jumlah ekspor mencapai sekitar seribu lima ratus unit. Selain itu, penjualan kendaraan berjenis mobil hybrid di dalam negeri sepanjang tahun 2023 sekitar 55.000 unit, sementara eksportnya tercatat sekitar 27.000 unit [1].

Mendulang profitabilitas dalam industri yang ketat dengan persaingan membutuhkan usaha ekstra. Mengingat konsumen banyak dihadapkan pilihan yang dapat menjadi referensi untuk menentukan pilihan dalam industri otomotif. Namun harapan memperoleh profitabilitas semakin besar, tatkala kebijakan pemerintah condong kepada pertumbuhan dan perkembangan industri otomotif. Industri otomotif memiliki perkembangan yang cukup signifikan mengingat industri ini memiliki peran vital dalam perekonomian.

Perusahaan otomotif adalah sektor andalan dari beberapa sektor yang punya kontribusi dominan dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Melalui sektor industri ini, penyerapan tenaga kerja juga menjadi sebab mengapa perkembangannya semakin menarik untuk dikaji. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengungkapkan bahwa sektor otomotif di Indonesia tidak hanya membuka peluang kerja, tetapi juga berkontribusi besar terhadap perekonomian, baik untuk perusahaan lokal maupun internasional. Industri ini berperan sebagai pendorong utama dalam kreativitas, R&D, yang menjadi fondasi bagi mobilitas serta transportasi masa depan negara [2].

Profitabilitas merupakan finansial indicators bagi investor serta analisis keuangan untuk menilai serta menganalisis laba yang mampu dihasilkan perusahaan atau keuntungan relatif terhadap pendapatan, biaya operasional, aset, serta ekuitas pemegang saham dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas menjadi salah satu parameter yang cukup penting dalam menilai kinerja perusahaan. Prabowo & Sutanto [3] menyatakan bahwa pertumbuhan dan inovasi yang dilakukan perusahaan otomotif akan sangat bergantung pada tingkat profitabilitas yang diraih. Inovasi membutuhkan biaya cukup besar, maka guna ketercukupan pendanaan, perusahaan otomotif perlu menghimpun dana dari eksternal maupun internal.

Surjadi & Septhasari [4] menyatakan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan; di antaranya likuiditas, pertumbuhan penjualan, modal kerja, leverage, arus kas, dan sebagainya. Risky dan Putry [5] meneliti likuiditas, struktur kapital dan besaran perusahaan, menemukan bukti bahwa likuiditas selaras dan tidak dominan atas profitabilitas. Struktur kapital berbanding terbalik dan tidak dominan atas profitabilitas. Sedangkan [6] juga mengadakan riset tentang struktur kapital, likuiditas dan besaran perusahaan terhadap profitabilitas, yang hasilnya struktur kapital berbanding terbalik serta tidak dominan atas Profitabilitas, Likuiditas memiliki hubungan tidak selaras dan lemah terhadap profitabilitas, dan besaran perusahaan berbanding terbalik dan lemah atas Profitabilitas.

Penelitian ini mendasarkan pada kajian sebelumnya yang mengangkat struktur kapital sebagai variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Struktur kapital sebagai bentuk kesesuaian antara foreign capital dengan self capital. Modal asing yang dimaksud adalah hutang jangka panjang yang biasanya dimanfaatkan untuk mendanai ekspansi atau pengembangan teknologi pada perusahaan. Pemanfaatan modal asing menyebabkan timbulnya beban tetap, di mana tingkat penggunaan modal asing memengaruhi besarnya leverage keuangan perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi proporsi modal asing yang dimanfaatkan, semakin besar pula risiko perusahaan tidak mampu melunasi utang beserta bunganya saat jatuh tempo. Sedangkan self capital bersumber dari pihak internal ataupun eksternal, yang mana pendanaan pihak internal dapat diperoleh dari pendapatan industri dan pendanaan pihak eksternal dari pemilik perusahaan.

Penelitian Vidyasari, dkk [7] menemukan pengaruh struktur kapital yang lemah atas profitabilitas, sedangkan Riski & Putry [5] dan penelitian Susena & Ady [6] mengkonfirmasi bahwa struktur kapital tidak selaras dan memiliki pengaruh yang lemah terhadap Profitabilitas.

Likuiditas sangat berhubungan dengan profitabilitas, karena likuiditas mencerminkan sejauh mana modal kerja yang dibutuhkan untuk mendukung operasi perusahaan tersedia. Pengelolaan likuiditas yang efisien akan mendorong peningkatan profitabilitas, sementara pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan penurunan profitabilitas. Penelitian Vidyasari, dkk [7], Firmansyah & Lesmana [8], dan Prabowo & Sutanto [3] menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Unsur lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah besaran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan jumlah total aset yang dimiliki. Bertambahnya ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan untuk memperoleh pembiayaan dari eksternal atau internal. Wulandari & Widyastuti [9] menemukan besaran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Riski & Putry [5] juga menemukan besaran perusahaan tidak selaras dan lemah terhadap profitabilitas. Dari berbagai kajian empiris di atas, maka penelitian ini bertujuan menganalisis dampak simultan serta parsial dari struktur kapital, likuiditas dan besaran perusahaan atas profitabilitas di Perusahaan industri otomotif yang listing di BEI tahun 2019-2022. Dengan harapan hasil penelitian ini akan menambah kemanfaatan bagi banyak pihak, terutama untuk mengembangkan pengetahuan terkait dengan struktur kapital, likuiditas dan besaran perusahaan dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dengan menggunakan data sekunder, yaitu sumber data yang langsung dapat diambil oleh peneliti untuk diolah menjadi informasi [10]. Pada penelitian ini data sekunder bersumber dari dokumentasi dan literatur. Literatur yang dipergunakan yaitu dari laporan keuangan perusahaan otomotif pada periode 2019-2022.

Obyek data yang digunakan berkaitan dengan Struktur Kapital (DER), Likuiditas (Current Ratio), Besaran Perusahaan (Ln Assets) dan Profitabilitas (Return On Assets). Sedangkan sampel penelitian ini adalah perusahaan industri otomotif yang telah go publik dan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2019-2022, sejumlah 13 perusahaan.

Untuk variabel Struktur kapital diproxikan dengan DER yang mengukur perbandingan total utang terhadap modal, dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Sedangkan likuiditas diproksikan terhadap CR yang menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang limit jatuh tempo. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Ukuran perusahaan diolah dengan logaritma natural terhadap total aset. Penggunaan logaritma memiliki tujuan dalam menyesuaikan nilai aset perusahaan yang umumnya sangat besar, sehingga dapat diselaraskan dengan variabel lain. Sementara itu, profitabilitas diwakili oleh Return On Asset (ROA) sebagai proksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas mendapatkan hasil bahwa data terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikan montecarlo $0.107 > 0.05$ sehingga persyaratan normalitas sudah terpenuhi

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menemukan bahwa data yang diuji lolos dari hubungan antar variabel independent yang dibuktikan dengan struktur kapital memiliki nilai tolerance $0.689 > 0.1$ dan Variance Inflation Factor atau VIF $1.672 < 10$; variabel likuiditas nilai toleransi $0.598 > 0.1$ dan Nilai VIF $1.672 < 10$ dan variabel besaran perusahaan memiliki nilai toleransi $0.844 > 0.1$ dan nilai VIF $1.185 < 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser digunakan untuk menguji gejala ini, yang menunjukkan nilai signifikansi Struktur kapital sebesar $0,638$, nilai signifikansi Likuiditas sebesar $0,296$, dan nilai signifikansi Besaran perusahaan sebesar $0,684$, dengan nilai signifikansi atas variabel yang diteliti di atas $0,05$, dapat dinyatakan bebas gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai $dW = 1,792$. Kemudian dibandingkan dengan nilai dW tabel pada $n = 47$ dan $k = 3$; diperoleh nilai $dU = 1.667$ dan nilai $4-dU = 2,208$. Sehingga dinyatakan nilai $dU < dW < 4-dU$ maka $1.667 < 1.792 < 2,208$, bermakna bebas gejala autokorelasi dalam persamaan ini.

Hasil Multiple Regression Analysis

Tabel 1. Multiple Regression Analysis

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.403	.188		-2,141	.038
	Struktur kapital (X1)	-.023	.013	-.261	-1,804	.078
	Likuiditas (X2)	.027	.009	.464	2,991	.005
	Ukuran Perusahaan (X3)	.014	.006	.298	2,284	.027

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Dari tabel tersebut disusun sebuah persamaan dengan $Y = -0,403 - 0,023X_1 + 0,027X_2 + 0,014X_3 + e$; dimana -0.403 menunjukkan jika tidak terdapat Struktur kapital, Likuiditas dan Besaran perusahaan, maka profitabilitas Perusahaan Otomotif pada Bursa Efek Indonesia akan memiliki nilai sebesar negatif $40,3\%$. β_1 menandakan penurunan profitabilitas, seiring dengan kenaikan struktur kapital dan β_2 menandakan kenaikan profitabilitas seiring kenaikan likuiditas dan β_3 menunjukkan peningkatan profitabilitas karena adanya kenaikan besaran perusahaan.

Uji Hipotesis (Parsial dan Simultan)

Tabel 2. Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-,403	,188	-2,141	,038
	Struktur kapital (X1)	-,023	,013	-,261	-1,804
	Likuiditas (X2)	,027	,009	,464	2,991
	Besaran perusahaan (X3)	,014	,006	,298	2,284

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Tabel 2 menjelaskan bahwa : a) Struktur kapital (X1) berpengaruh lemah terhadap profitabilitas (Y), karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi > 0.05 . Maka H1 ditolak. b) Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig. < 0.05 , sehingga H2 diterima. c) Besaran perusahaan (X3) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (Y) karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig. < 0.05 , sehingga H3 diterima.

Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

		F	Sig.
1	Regression	8,851	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $8,851 > 2,82$ dengan Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga secara simultan variabel-variabel independen pada model yang terdiri dari struktur kapital, likuiditas, dan besaran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Adjusted R²

Tabel 4. Uji Adjusted R²

Model Summary ^b				
	R	R ²	Adjusted R ²	Estimasi Standar Error
1	,618 ^a	,382	,339	,06119

Dari tabel 4 tampak besarnya nilai adjusted R² adalah 0,339 atau 33,9%. Artinya, sebesar 33,9% nilai atas variabel profitabilitas bisa dipaparkan melalui beberapa variabel bebas pada penelitian ini, sedangkan sisanya 66,1% dipengaruhi variabel di luar riset ini.

3.2. Pembahasan

Pengaruh Struktur kapital Terhadap Profitabilitas

Telaah dari studi ini menjelaskan bahwa struktur kapital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Struktur kapital merujuk pada kombinasi sumber dana yang dipakai industri dalam pembiayaan aset-asetnya serta menjalankan operasionalnya. Struktur kapital yang di proksikan dengan DER dimanfaatkan dalam menentukan balance antara kewajiban perusahaan terhadap *self capital*. DER mencerminkan perbandingan antara pendanaan yang diberikan oleh pemegang saham dengan yang disediakan oleh pemberi pinjaman. DER yang lebih tinggi menunjukkan kontribusi pendanaan dari pemegang saham semakin kecil, sehingga penggunaan utang oleh perusahaan menjadi lebih besar. Sebaliknya, DER yang lebih rendah menandakan proporsi utang yang lebih kecil dalam pendanaan perusahaan.

Penggunaan struktur modal yang lebih besar oleh perusahaan akan berdampak pada peningkatan kebutuhan dana untuk mendukung kinerjanya. Namun, sekadar mengubah proporsi utang dan

ekuitas dalam pembiayaan perusahaan tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas, sehingga seiring dengan *trade off theory* yang menerangkan tentang pendanaan yang lebih tinggi melalui utang berisiko menimbulkan kesulitan keuangan akibat beban bunga tetap yang terlalu besar. Kesulitan keuangan ini, pada akhirnya, dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor otomotif rentang tahun 2019-2022. Dalam konteks perusahaan, likuiditas juga dapat merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan komitmen operasionalnya secara tepat waktu. Cerminan likuiditas pada suatu perusahaan adalah *CR* merupakan rasio yang menggambarkan kapasitas perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendek atau utang yang limit jatuh tempo [11].

Kemudian dalam perspektif investor, hal ini dapat menjadi indikator dimana saat mencari profitabilitas, aspek lain yang bisa dinilai dari perusahaan adalah mengenai bagaimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan dan operasionalnya secara tepat waktu yang mana dalam hal ini likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian [12] yang meneliti Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) di industri manufaktur sektor otomotif dan komponen yang telah listing di *Indonesian's Effect* rentang tahun 2009-2014, dimana hasil penelitiannya juga menyebutkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh Besaran perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan kalau besaran perusahaan mempunyai *variable effect* atas profitabilitas. Besaran perusahaan mengacu pada dimensi atau skala operasional suatu perusahaan. Riset ini menghasilkan informasi bahwa besaran perusahaan yang semakin besar dapat meraih laba yang selaras dengan besaran perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh [13] yang meneliti pengaruh Besaran perusahaan terhadap *Return On Asset* (ROA) di industri otomotif yang listing BEI periode 2015-2019, dimana hasil penelitiannya juga menyebutkan bahwa secara parsial Besaran perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh Struktur kapital, Likuiditas, dan Besaran perusahaan Terhadap Profitabilitas

Struktur kapital yang diproksikan dengan *DER*, menjelaskan pembiayaan perusahaan melalui utang terhadap *self capital*. Likuiditas yang diproksikan dengan *CR*. Menjelaskan kekuatan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya yang limit jatuh temponya dengan penjaminan aset lancar perusahaan tersebut.

Besaran perusahaan yang diproksikan dengan *Log Natural Total Aset*, biasanya dinilai dari aset total milik perusahaan, hal ini disebabkan stabilitas nilainya. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan dan signifikan Struktur kapital, Likuiditas dan Besaran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor otomotif rentang tahun 2019-2022. Ketiga faktor tersebut memiliki keterkaitan erat terhadap profitabilitas perusahaan sektor otomotif, merupakan faktor internal yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. Di waktu ketiga unsur itu pada

keadaan prima, kegiatan operasional perusahaan turut tanpa kendala dan mampu berpengaruh terhadap profitabilitasnya.

4. KESIMPULAN

Struktur modal tidak berpengaruh dominan pada Profitabilitas. Struktur modal yang dipertimbangkan melalui DER mencerminkan proporsi pendanaan yang diberikan oleh pemegang saham dibandingkan dengan pemberi pinjaman. Ketika DER meningkat, kontribusi pendanaan dari pemegang saham terhadap perusahaan menjadi lebih kecil. Selain itu likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dalam perspektif investor, hal ini dapat menjadi indikator bahwa Perusahaan yang mampu membayar kewajibannya jangka pendek dan tepat waktu, memiliki peluang sebagai Perusahaan yang dapat dipercaya oleh investor, karena dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Besaran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar besaran perusahaan maka akan mampu menghasilkan laba atau profitabilitas yang makin besar pula. Dan secara bersama-sama struktur modal, likuiditas, dan Besaran perusahaan dominan atas Profitabilitas.

Keterbatasan penelitian ini terutama terletak pada obyek penelitian yang hanya mengambil industri otomotif, dimana hasil penelitian ini akan berbeda jika diterapkan pada kelompok industri lain seperti usaha pertambangan, manufaktur juga perbankan dan asuransi. Selain itu pengamatan melalui data sekunder, bisa jadi akan mempengaruhi hasil akhir, karena keakuratan dan keandalan data keuangan, metode akuntansi, dan praktik pelaporan perusahaan mungkin berbeda-beda, sehingga berpotensi mempengaruhi validitas hasil.

Peluang untuk mengembangkan dan mempertajam penelitian yang semacam ini tetap terbuka lebar bagi peneliti-peneliti selanjutnya, dengan memasukkan variabel lain seperti *sales growth*, *working capital*, *leverage*, arus kas serta faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Peneliti juga dapat mengembangkan alat analisis lain seperti menggunakan variabel intervening dalam analisis pengembangan penelitian sejenis.

5. REFERENSI

- [1] H. Limanseto, "Tingkatkan Daya Saing Industri Otomotif Nasional, Pemerintah Dorong Peningkatan Local Content Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai," *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*, 2024. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5635/tingkatkan-daya-saing-industri-otomotif-nasional-pemerintah-dorong-peningkatan-local-content-kendaraan-bermotor-listrik-berbasis-baterai> (accessed Dec. 10, 2024).
- [2] A. N. Fitri, "Industri Otomotif Tumbuh 9,66% pada Kuartal II-2023." p. 1, 2023. Accessed: Dec. 10, 2024. [Online]. Available: <https://industri.kontan.co.id/news/industri-otomotif-tumbuh-966-pada-kuartal-ii-2023>
- [3] R. Prabowo and A. Sutanto, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia," *J. Samudra Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 1, pp. 1–11, 2019, doi: 10.33059/jseb.v10i1.1120.
- [4] L. Surjadi and E. Septhasari, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *J. Ekon.*, vol. 26, no. 11, pp. 321–339, 2022, doi: 10.24912/je.v26i11.780.

- [5] A. Risky and H. Putry, "Pengaruh Likuiditas Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 2, pp. 1–17, 2023.
- [6] S. O. D. Susena and U. S. Ady, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Barayang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 10, no. 6, pp. 212–231, 2024.
- [7] S. A. M. R. Vidyasari, N. P. Y. Mendra, and P. W. Saitri, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas," *J. Kharisma*, vol. 3, no. 1, pp. 94–105, 2021.
- [8] A. Firmansyah and I. S. Lesmana, "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Valuasi J. Ilm. Ilmu Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 2, pp. 469–478, 2021, doi: 10.46306/vls.v1i2.38.
- [9] L. Wulandari and I. Widyastuti, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022," *J. Akunt. Bisnis dan Ekon.*, vol. 9, no. 2, pp. 3410–3418, Oct. 2023, doi: 10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1511.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [11] I. Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [12] M. Muslih and A. Aziz, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Semin. Nas. Teknol. Edukasi Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 619–626, 2021.
- [13] N. M. A. D. Pradnyaswari and I. M. Dana, "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 11, no. 3, p. 505, 2022, doi: 10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05.